

ABSTRAK

Heldayana, 2023. *Penggunaan Media Permainan Teka-Teki Silang dalam Pembelajaran Tematik di Kelas IV MI Noor Aini Banjarmasin*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Antasari Banjarmasin. Pembimbing (1) Drs. H. Muhammad Yuseran, M. Pd. (II) Huriyah, S. Pd., M. Pd.

Kata Kunci: Penggunaan, Media Permainan Teka-Teki Silang, Pembelajaran Tematik.

Media permainan teka-teki silang merupakan salah satu media pembelajaran dengan permainan teka-teki yang diisi dengan huruf yang membentuk kata-kata pada kotak kosong dan kata-kata tersebut diisi berdasarkan pada petunjuk yang tersedia. Media ini bertujuan untuk mempermudah peserta didik dalam mengingat materi dan pengetahuan yang telah diperoleh, permainan teka-teki silang dapat memberikan suasana belajar yang menyenangkan serta menambah minat peserta didik untuk belajar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penggunaan media permainan teka-teki silang dalam pembelajaran tematik di kelas IV MI Noor Aini Banjarmasin serta faktor-faktor yang mempengaruhinya.

Jenis dan pendekatan penelitian ini menggunakan penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Subjek penelitian ini adalah 1 orang guru tematik dan seluruh peserta didik kelas IV yang berjumlah 20 orang. Sedangkan objek penelitian ini adalah penggunaan media permainan teka-teki silang dalam pembelajaran tematik di kelas IV MI Noor Aini Banjarmasin dan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis dari Miles and Huberman dengan tahap pengolahan data yaitu tahap koleksi data, *editing*, *coding* dan interpretasi data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media permainan teka-teki silang dalam pembelajaran tematik di kelas IV MI Noor Aini Banjarmasin sudah terlaksana dengan baik sesuai dengan perencanaan pembelajaran, langkah-langkah penggunaan media, dan evaluasi. Media permainan teka-teki silang dapat menarik perhatian dan minat peserta didik dalam belajar sehingga mereka tidak bosan saat proses pembelajaran berlangsung, peserta didik mampu mengingat materi terutama terkait istilah, kosakata, dan sebagainya. Latar belakang pendidikan dan pengalaman kerja guru juga membuat guru terampil dalam menggunakan media pembelajaran di kelas.